

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
EVERYONE IS A TEACHER HERE (ETH) TERHADAP PEMAHAMAN
KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 7 PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**FAUZIAH CHAIR FADIL
12495/2009**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Fauziah Chair Fadil
NIM : 12495
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

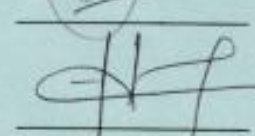
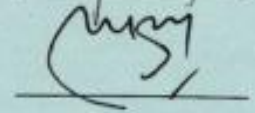
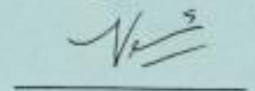
dengan judul

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE (ETH)* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 7 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 26 Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. H. Mukhni, M.Pd	
Sekretaris	: Suherman, S.Pd., M.Si.	
Anggota	: Dra. Dewi Murni, M.Si.	
Anggota	: M. Subhan, M.Si.	
Anggota	: Dra. Nilawasti ZA.	

ABSTRAK

Fauziah Chair Fadil : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang

Pemahaman konsep matematis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang belum berkembang dengan optimal. Salah satu cara yang diperkirakan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe ETH. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pemahaman konsep matematis siswa selama diterapkannya strategi pembelajaran aktif tipe ETH dan untuk mengetahui apakah pemahaman konsep matematis siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe ETH lebih baik daripada pemahaman konsep matematis siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kuasi eksperimen. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan perkembangan pemahaman konsep matematis siswa dan penelitian kuasi eksperimen untuk membandingkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Rancangan penelitian kuasi eksperimen adalah *Static Group Comparison*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang tahun pelajaran 2012/2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Random Sampling* sehingga terpilih kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 1 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian adalah kuis dan tes pemahaman konsep. Kuis dianalisis menggunakan rubrik pemahaman konsep dan tes pemahaman konsep menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematis siswa mengalami peningkatan dan pemahaman konsep matematis siswa yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe ETH lebih baik daripada pemahaman konsep matematis siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Mukhni, M.Pd., Pembimbing I dan Penasehat Akademik.
2. Bapak Suherman, S.Pd., M.Si., Pembimbing II sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
3. Bapak M. Subhan, M.Si. sebagai Penguji sekaligus Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Ibu Dra. Dewi Murni, M. Si. dan Ibu Dra. Nilawasti ZA sebagai Penguji.
5. Ibu Dr. Armianti, M.Pd., Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak Drs. Nursal Samin, kepala sekolah SMA Negeri 7 Padang.
8. Ibu Siti Aminah, S.Pd., Guru matematika kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang.

9. Bapak dan Ibu Guru serta siswa-siswi SMA Negeri 7 Padang.
10. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya Pendidikan Matematika 2009.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan agar skripsi ini dapat mendekati kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi	9
F. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis	9
G. Tujuan Penelitian	10
H. Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	
1. Pembelajaran Matematika	11
2. Strategi Pembelajaran Aktif	13
3. <i>Everyone is a Teacher Here</i>	15
4. Pemahaman Konsep Matematis	17

5. Pembelajaran Konvensional	18
6. Hasil Belajar	19
B. Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	24
C. Variabel Penelitian	27
D. Jenis dan Sumber Data	27
E. Prosedur Penelitian	28
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	45
B. Analisis Data	48
C. Pembahasan	59
D. Kendala	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Siswa di bawah dan di atas KKM pada Ujian Semester I Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013 ...	5
2. Rancangan Penelitian <i>Static Group Comparison</i>	23
3. Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013	24
4. Nilai P Masing-masing Kelas Populasi	25
5. Jadwal dan Materi Penelitian	29
6. Skenario Pembelajaran Pada Kelas Sampel untuk 2 Jam Pelajaran..	30
7. Skenario Pembelajaran Pada Kelas Sampel untuk 3 Jam Pelajaran..	31
8. Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep Matematis	39
9. Persentase Distribusi Skala Kuis	45
10. Rata-rata Nilai Kuis Siswa	46
11. Persentase Jumlah Siswa yang Tuntas pada Kuis	47
12. Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematis Siswa	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh Jawaban Siswa	3
2. Kerangka Konseptual	22
3. Perkembangan Pemahaman Konsep Siswa pada Indikator a	49
4. Perkembangan Pemahaman Konsep Siswa pada Indikator b	51
5. Perkembangan Pemahaman Konsep Siswa pada Indikator c	53
6. Perkembangan Rata-rata Nilai Kuis Siswa pada Setiap Pertemuan .	56
7. Perkembangan Jumlah Siswa yang Tuntas untuk Setiap Kuis	57
8. Jawaban Kuis Siswa pada Indikator a	61
9. Jawaban Kuis Siswa pada Indikator a	62
10. Jawaban Kuis Siswa pada Indikator a	62
11. Jawaban Kuis Siswa pada Indikator b	64
12. Jawaban Kuis Siswa pada Indikator b	64
13. Jawaban Kuis Siswa pada Indikator b	65
14. Jawaban Kuis Siswa pada Indikator b	65
15. Jawaban Kuis Siswa pada Indikator b	66
16. Jawaban Kuis Siswa pada Indikator c	67
17. Jawaban Kuis Siswa pada Indikator c	68
18. Jawaban Kuis Siswa pada Indikator c	69
19. Jawaban Siswa pada Soal Nomor 5	71
20. Jawaban Siswa pada Soal Nomor 6	73

21. Jawaban Siswa pada Soal Nomor 6	74
22. Jawaban Siswa pada Soal Nomor 4	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Tengah Semester 2 Kelas XI IPS SMAN 7 Padang	81
2. Uji Normalitas Populasi	82
3. Uji Homogenitas Populasi	84
4. Uji Kesamaan Rata-rata Populasi	85
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	86
6. Contoh Kartu Indeks	101
7. Kuis	102
8. Distribusi Skala Kuis Kelas Eksperimen	108
9. Nilai Kuis Kelas Eksperimen	110
10. Kisi-kisi Soal Tes Pemahaman Konsep	111
11. Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep	114
12. Jawaban Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep	115
13. Distribusi Nilai Tes Uji Coba	120
14. Perhitungan Daya Pembeda Soal Tes Uji Coba	122
15. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	123
16. Perhitungan Indeks Kesukaran (Ik) Soal Uji Coba	125
17. Klasifikasi Soal Uji Coba	126
18. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba	127
19. Soal Tes Pemahaman Konsep	128
20. Jawaban Soal Tes Pemahaman Konsep	129
21. Nilai Tes Pemahaman Konsep Kelas Sampel	134

22. Distribusi Nilai Tes Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen	135
23. Distribusi Nilai Tes Pemahaman Konsep Kelas Kontrol	137
24. Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep Matematis	139
25. Uji Normalitas Kelas Sampel	141
26. Uji Homogenitas Variansi Kelas Sampel	142
27. Uji Hipotesis Hasil Tes Pemahaman Konsep	143
28. Titik Persentase Distribusi t	145
29. Dokumentasi	146

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai cabang ilmu pengetahuan memegang peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Matematika mampu menjawab semua kebutuhan yang diperlukan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mempelajari matematika, yang merupakan *basic of science* akan lebih mempermudah dalam mengembangkan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Suherman (2003: 18) bahwa “Dengan matematika kita dapat berlatih berpikir secara logis, dan dengan matematika ilmu pengetahuan lainnya bisa berkembang dengan cepat”. Lebih lanjut, menurut Kline (dalam Suherman 2003: 17), “Matematika itu bukanlah pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam”.

Pentingnya peranan matematika dalam kehidupan manusia, menjadikan matematika sebagai mata pelajaran wajib yang diberikan di semua jenjang pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah. Oleh karena itu, siswa diharapkan kompeten terhadap pelajaran matematika. Kompetensi terhadap pelajaran matematika tidak hanya sebatas perhitungan dasar seperti melakukan operasi penjumlahan, pengurangan maupun perkalian. Akan tetapi dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi

dijelaskan bahwa kompetensi yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran matematika meliputi :

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari.

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru matematika mempunyai peranan penting dalam tercapainya kelima kompetensi di atas. Guru seharusnya memperhatikan semua kompetensi yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran matematika tersebut, mulai dari memahami konsep matematika, menggunakan penalaran, memecahkan masalah, mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram sampai memiliki sikap menghargai kegunaan matematika. Namun kenyataannya di lapangan belum semua kompetensi tersebut menjadi perhatian guru matematika.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 1 – 16 Februari 2013 di kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang terlihat bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa masih rendah. Padahal pemahaman konsep matematis yang baik akan membantu siswa dalam melakukan manipulasi matematika, memecahkan masalah matematika,

mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain sehingga siswa memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika. Pemahaman konsep matematis siswa yang rendah ini terlihat dari jawaban siswa saat mengerjakan latihan tentang komposisi fungsi, yaitu tentukan $(f \circ g)(x)$ jika diketahui $f(x) = x + 2$ dan $g(x) = x + 5$. Pada umumnya, siswa menjawab $(f \circ g)(x) = f(x) \cdot g(x) = (x + 2)(x + 5) = x^2 + 7x + 10$. Pada jawaban ini terlihat siswa tidak memahami konsep komposisi fungsi. Siswa salah dalam menyatakan konsep komposisi fungsi tersebut. Selain itu, siswa juga masih kesulitan dalam menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu. Seperti yang terlihat pada Gambar 1 di bawah ini, siswa salah menggunakan operasi aljabar dalam menyelesaikan soal komposisi fungsi.

① $f(x) = 2x + 3$
 $g(x) = x - 1$
 $h(x) = x^2$
 $(h \circ g \circ f)(x) = h(g(f(x)))$
 $= h(g(2x + 3))$
 $= h(2x + 3) - 1$
 $= (-2x - 3)$
 $= (-2x - 3)^2$
 $= 4x^2 + 9$

Gambar 1. Contoh Jawaban Siswa

Siswa juga tidak bisa menentukan $g(x)$ jika diketahui $f(x) = 2x - 1$ dan $(g \circ f)(x) = 10x - 11$. Siswa tidak mampu mengembangkan konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Hal ini menunjukkan rendahnya kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah. Siswa juga masih kesulitan jika dihadapkan soal yang berbeda bentuk tetapi

dengan konsep yang sama. Permasalahan-permasalahan di atas memperlihatkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa masih rendah.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman konsep matematis siswa adalah proses pembelajaran yang berlangsung masih terpusat pada guru dan belum mengoptimalkan siswa untuk belajar aktif. Hal ini didasarkan pada hasil pengamatan yang dilakukan di dalam kelas. Proses pembelajaran di sekolah tersebut dimulai dengan mengevaluasi tugas siswa di rumah secara bersama-sama. Kemudian guru melanjutkan materi pelajaran dengan memberikan penjelasan dan beberapa contoh soal di papan tulis. Setelah itu, guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan yang ada di dalam buku cetak.

Pada proses pembelajaran ini walaupun guru telah memberikan latihan yang tidak sama dengan contoh soal, namun belum sepenuhnya membantu siswa dalam memahami konsep yang diberikan guru. Hal ini disebabkan karena pada saat guru menjelaskan materi di depan kelas, siswa yang memiliki kemampuan rendah cenderung tidak mengikuti pelajaran dengan baik. Ketika diberikan latihan mereka hanya mencontek pekerjaan siswa yang memiliki kemampuan tinggi. Selain itu, sebagian siswa juga kurang berani untuk menanyakan kesulitan dalam memahami materi maupun dalam mengerjakan soal yang diberikan guru. Hal tersebut terlihat ketika guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya maupun berpendapat tidak dimanfaatkan dengan baik oleh siswa.

Proses pembelajaran seperti ini telah berlangsung lama sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Hal ini terbukti dari hasil ujian tengah semester 2 kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang tahun pelajaran 2012/2013 yang dapat di lihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Persentase Siswa di atas dan di bawah KKM pada Ujian Tengah Semester 2 Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas	Jumlah siswa	Persentase siswa di atas KKM	Persentase siswa di bawah KKM
XI IPS 1	34	5,88	94,12
XI IPS 2	33	0	100
XI IPS 3	34	5,88	94,12
XI IPS 4	35	2,86	97,14

(Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 7 Padang)

Dari Tabel 1 terlihat masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Hampir semua kelas memiliki persentase ketuntasan yang rendah, bahkan kelas XI IPS 2 persentase ketuntasannya mencapai 0%, artinya tidak ada seorangpun siswa di kelas itu yang tuntas. Data ini menunjukkan bahwa kemampuan matematika siswa kelas XI IPS secara umum masih rendah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang siswa kelas XI IPS, diperoleh informasi bahwa matematika merupakan pelajaran yang kurang menarik dan sulit dipahami bagi siswa. Mereka beranggapan pelajaran matematika merupakan pelajaran yang membosankan karena setiap pertemuan diisi dengan rutinitas yang sama.

Hal ini tentunya menyebabkan aktivitas dan kreatifitas siswa menjadi terhambat. Padahal proses pembelajaran pada hakikatnya untuk

mengembangkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Dengan adanya interaksi ini dapat membantu menjalin komunikasi antara guru dan siswa maupun antar sesama siswa, sehingga dapat membantu siswa untuk memahami konsep yang diberikan guru. Siswa menjadi terlatih untuk bekerjasama dan saling berbagi dalam belajar. Selain itu, siswa yang memiliki kemampuan tinggi dapat membantu siswa yang memiliki kemampuan rendah.

Untuk itu, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka tidak hanya tahu tentang materi yang dipelajari tetapi juga paham terhadap materi tersebut. Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH). Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru matematika, diperoleh informasi bahwa guru belum pernah menerapkan strategi pembelajaran ini sebelumnya. Strategi ETH merupakan suatu pembelajaran yang berorientasi kepada siswa dimana siswa dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran.

Strategi ETH dapat digunakan untuk memperoleh partisipasi aktif dari seluruh kelas, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya. Menurut Sudijono (1998: 50), "Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri". Dengan kata lain dalam pembelajaran matematika, siswa dapat dikatakan memahami

matematika jika siswa mampu menjelaskan pemahamannya tentang konsep matematika yang mereka pelajari. Jadi, strategi ETH ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep materi pelajaran matematika.

Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi ETH dimulai dengan penggunaan kartu indeks. Setiap siswa akan dibagikan kartu indeks yang akan digunakan untuk menulis pertanyaan, baik mengenai materi maupun soal yang berkaitan dengan materi pelajaran matematika yang sedang dipelajari. Pertanyaan ini nantinya akan mengarahkan siswa untuk memantapkan konsep matematikanya dengan baik. Setelah itu, pembelajaran dilanjutkan dengan mengumpulkan kartu indeks dan membagikannya kembali kepada siswa secara acak. Kemudian siswa dipilih untuk mempresentasikan pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan yang mereka dapatkan, sedangkan siswa yang lain memberikan tanggapan, ide atau masukan. Pada kegiatan ini dapat membantu siswa dalam meluruskan konsep yang salah secara bersama-sama dan bagi siswa yang memberi tanggapan, ide atau masukan dapat membantu mereka untuk lebih memantapkan konsep-konsep matematikanya. Dengan demikian, hal ini dipandang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul **Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IX IPS SMA Negeri 7 Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang muncul diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah sehingga berpengaruh kepada nilai semester 1 siswa kelas XI IPS yang masih banyak berada di bawah standar KKM.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan guru belum mengoptimalkan siswa untuk belajar aktif.
3. Siswa kurang berbagi pengetahuan dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, permasalahan yang dibahas pada penelitian ini dibatasi pada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang masih rendah. Hal ini diatasi dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe ETH.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perkembangan pemahaman konsep matematis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang selama diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe ETH?
2. Apakah kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang yang belajar dengan menggunakan strategi

pembelajaran aktif tipe ETH lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional?

E. Asumsi

Beberapa asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Setiap siswa memiliki waktu dan kesempatan yang sama dalam mengikuti proses pembelajaran matematika di kelas.
2. Siswa dalam penelitian ini dapat mengikuti proses pembelajaran yang diberikan dengan strategi pembelajaran ETH.
3. Guru dapat melaksanakan pembelajaran matematika menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe ETH.

F. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis

1. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana perkembangan pemahaman konsep matematis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang selama menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe ETH?

2. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang yang belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe ETH lebih baik dari siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

G. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan pemahaman konsep matematis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang selama diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe ETH.
2. Untuk mengetahui apakah kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe ETH lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Pengalaman, bekal, dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru.
2. Masukan bagi guru matematika dalam memilih dan menggunakan strategi dalam pembelajaran.
3. Sebagai pengalaman belajar bagi siswa, khususnya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis mereka.
4. Bahan informasi bagi guru, mahasiswa, dan peneliti lain untuk dapat melakukan penelitian yang lebih dalam dan ruang lingkup lebih luas dari permasalahan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep siswa cenderung meningkat setelah diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe ETH. Peningkatan tersebut terutama ditunjukkan pada indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah.
2. Pemahaman konsep matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe ETH lebih baik daripada pemahaman konsep matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan :

1. Guru diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe ETH karena strategi ini dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa.
2. Penelitian ini masih terbatas pada pemahaman konsep matematis siswa. Oleh karena itu, diharapkan kepada rekan peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian dengan variabel serta pokok bahasan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, Rahmi. 2009. *“Penerapan Pembelajaran Aktif Everyone is a Teacher Here (ETH) Pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 1Padang”*. Skripsi. Padang. UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. rev.ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas Nomor 22 tentang Standar Isi Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2009. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir / Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP.
- Iryanti, Puji. 2004. *Penilaian Unjuk Kerja*. Yogyakarta: Depdiknas
- Junaidi. 2010. *Titik Persentase Distribusi t*. www.wordpress.com/pdf. diakses pada 20 Juni 2013.
- Muliyardi. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Padang: FMIPA UNP.
- Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prawironegoro, Pratiknyo. 1985. *Evaluasi Belajar Khusus Analisis Soal Untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta: PPLPTK.
- Sari, Niki Paramita. 2012. *“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Untuk Melihat Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMPN 2 Padang Panjang Tahun Pelajaran 2011/2012”*. Skripsi. Padang. UNP.
- Sardiman A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sembiring, R K .1995. *Analisis Regresi*. Bandung: ITB.
- Silberman, Mel. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- _____. 2010. *101 Cara Pelatihan Dan Pembelajaran Aktif*. Jakarta: PT Indeks.